MORFEM DERIVASIONAL DALAM BAHASA MANDARIN

Yulie Neila Chandra

Abstrak

Afiksasi merupakan satu di antara beberapa jenis proses morfologis di dalam Bahasa Mandarin. Afiks (imbuhan) adalah morfem terikat yang ditambahkan pada morfem lain untuk membentuk unit yang lebih besar, seperti kata, khususnya membentuk kata majemuk/gabungan (合成词 *héchéng cí*). Bahasa Mandarin memiliki dua macam afiks, yaitu prefiks (awalan) dan sufiks (akhiran). Di dalam Bahasa Mandarin, prefiks tidak sebanyak sufiks. Contoh prefiks: {初 *chū*-}, {第 *dì*-}, {非 *fēi*-}, {可 *kě*-}, dan lain-lain. Contoh sufiks: {儿 *-er*}, {化 *-huà*}, {家 *-jiā*}, {们 *-men*}, {员 *-yuán*}, {者 *-zhě*}, {子 *-zi*}, dan sebagainya. Morfem afiks dibagi menjadi dua kategori, yaitu morfem infleksional dan morfem derivasional. Kedua morfem tersebut merujuk pada dua macam proses pembentukan kata, yakni infleksi dan derivasi. Akan tetapi, dapat dikatakan bahwa Bahasa Mandarin bukanlah bahasa infleksi, sehingga yang termasuk morfem afiks infleksional hanya prefiks {初 *chū*-} dan suffix {们 *-men*}. Karena itu, proses derivasi lebih produktif di dalam Bahasa Mandarin. Morfem derivasional membentuk kata baru yang dapat mengubah makna dasar atau akar, serta dapat mengubah kelas kata, seperti menjadi nomina, verba, dan adjektiva. Namun, pada umumnya membentuk nomina.

Kata Kunci

Afiksasi, morfem terikat, infleksional, derivasional.

Abstract

Affixation is one of the process of morphological in Mandarin. Affixes are bound morphemes that are added to other morphemes to form larger units such as words, especially to form a compound word (成词 *héchéng cí*). Mandarin has two types of affixes: prefixes (precedes the morpheme) and suffixes (follows the morpheme). Prefixes are rare in Mandarin, such as {初 *chū*-}, {第 *dì*-}, {非 *fēi*-}, {可 *kě*-}, etc; while suffixes are more numerous, such as {儿 *-er*}, {化 *-huà*}, {家 *-jiā*}, {们 *-men*}, {员 *-yuán*}, {者 *-zhě*}, {子 *-zi*}, etc. In Mandarin, affix morphemes can also be divided into two functional categories, namely inflectional morphemes and derivational morphemes, both refers two principal word formation processes: inflection and derivation. Although, Mandarin is not the inflection language, only prefix {初 *chū*-} and suffix {们 *-men*} are inflectional morphemes. Therefore, the derivation process is more productive in Mandarin. Derivational morphemes form new words by changing the meaning of the base (root) and the word class. In consequence, derivation in Mandarin may cause a change of word classes; such as nouns, verbs, and adjective, but generally form nouns.

Keywords

Affixation, bound morphemes, inflectional, derivational .

PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa yang unik di antara sekian banyak

bahasa di dunia. Keunikan itu dapat dilihat dari sistem tulisannya yang berbentuk aksara atau huruf balok, yang disebut 方块字 *fāngkuàizì*. Huruf tersebut tidak berbentuk ortografi, melainkan menyerupai ideogram dan piktogram. Setiap aksara balok terdiri atas guratan-guratan yang mewakili satu suku kata atau silabel, bukan mewakili satu fonem. Karena itu, 汉字 *Hànzì* ‘aksara Han’ dapat disebut sebagai 音节字 *yīnjiézì* ‘aksara silabis’, yakni sistem tulisan yang menggunakan satu lambang untuk menggambarkan satu suku kata. Suku kata-suku kata tersebut pada umumnya memiliki makna, baik makna leksikal maupun gramatikal, sehingga aksara Han dapat juga dikatakan sebagai 词素字 *císùzì* atau 语素字 *yǔsùzì* ‘aksara morfemis’. Dengan demikian, sebagian besar setiap aksara Han dapat mewakili sebuah morfem.

Dari salah satu keunikan Bahasa Mandarin itu, menimbulkan sifat keuniversalan bahasa, yang antara lain adalah konsep morfem dalam Bahasa Mandarin sama dengan bahasa lain di dunia. Morfem yang dalam istilah Bahasa Mandarin disebut 词素 *císù* atau 语素 *yǔsù*, ialah satuan gramatikal terkecil yang memiliki makna, secara relatif stabil dan tidak dapat dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil. Dikatakan bermakna karena tidak hanya menunjukkan sebuah makna yang mengandung pemahaman yang konkret, tetapi juga menunjukkan makna yang berfungsi secara gramatikal. Karenanya, morfem dapat memiliki makna leksikal ataupun gramatikal.

Morfem juga merupakan konstituen pembentuk satuan-satuan gramatikal yang lebih besar, khususnya kata. Misalnya, dalam Bahasa Indonesia morfem dasar yang bebas seperti {*main*}, mendapat proses morfologis afiksasi dengan morfem afiks yang terikat seperti {*ber-*}, sehingga menjadi sebuah kata *bermain*. Contoh lain lagi, dalam Bahasa Inggris kata *books* terdiri dari dua morfem, yaitu yang dasar dan bebas {*book*}, dan yang afiks dan terikat {-*s*}. Hal tersebut juga terjadi di dalam Bahasa Mandarin, seperti 画 *huà* ‘melukis; menggambar’ ditambah dengan morfem afiks 儿 {-*er*}, menjadi 画儿 *huàr* ‘lukisan; gambaran’.

Proses morfologis di dalam setiap bahasa sangat beragam, salah satunya adalah afiksasi, yakni proses penambahan afiks, yang disebut juga pengimbuhan. Afiks terdiri atas empat macam, yaitu prefiks (awalan), infiks (sisipan), sufiks (akhiran), dan konfiks atau sirkumfiks (apitan, yakni di awal dan akhir). Sementara itu, afiksasi sejatinya terbagi menjadi dua macam, yaitu infleksi dan derivasi. Infleksi ialah perubahan bentuk suatu kata untuk menunjukkan suatu hubungan gramatikal. Dengan kata lain, infleksi menunjukkan adanya penambahan unsur sehingga dapat membatasi tugas gramatikal kata yang dibentuknya. Contoh: sufiks {-*s*} ditambahkan pada bentuk dasar verba *work*, menjadi *works* ‘bekerja’, menyatakan infleksi verba persona ketiga; sufiks {-*s*} ditambahkan pada bentuk dasar *book* ‘buku’, menjadi *books* ‘buku-buku’, menyatakan infleksi plural/jamak. Sebaliknya, derivasi ialah perubahan suatu kata menjadi kata baru atau kata yang berbeda. Karena itu, derivasi tidak bersifat infleksi, melainkan dapat mengubah makna dan kelas kata. Contoh: sufiks {-*er*} ditambahkan pada bentuk

dasar verba *read* 'baca' menjadi nomina *reader* 'pembaca'. Proses infleksi juga dapat berkelindan dengan kala. Misalnya dalam Bahasa Inggris, sufiks {-ed} yang melekat pada verba seperti *walk*, menjadi *walked*, menyatakan kala lampau. Namun sebaliknya, proses derivasi tidak memedulikan hal tersebut.

Katamba (1993) dalam bukunya yang berjudul *Morphology*, memaparkan bahwa morfem-morfem afiks dapat dibagi menjadi dua kategori fungsionalnya, yaitu morfem infleksional dan morfem derivasional. Keduanya merujuk pada dua proses morfologis, yakni infleksi dan derivasi. Karena itu, infleksional dan derivasional membentuk kata-kata dengan cara yang berbeda. Morfem derivasional dapat membentuk kata baru. Dengan kata lain, morfem tersebut dapat mengubah makna dasar, serta dapat mengubah kelas kata. Katamba juga memberikan berbagai contoh infleksi dan derivasi, serta menunjukkan morfem infleksional dan derivasionalnya dengan sangat jelas, seperti contoh berikut ini (Katamba, 1993: 48):

A		B	
<i>I ducked</i>	'saya merunduk'	<i>He was sheepish</i>	'ia malu-malu'
<i>He ducks</i>	'ia merunduk'	<i>He is humourless</i>	'ia tidak jenaka'
<i>two ducks</i>	'dua ekor itik'	<i>three ducklings</i>	'tiga ekor anak itik'

Contoh di atas memperlihatkan dua kelompok. Kelompok pertama (A) terdapat tiga sufiks, yakni *-ed*, *-s* pemarkah kala kini persona ketiga, dan *-s* pemarkah jamak; sedangkan kelompok kedua (B) terdapat sufiks *-ish*, *-less*, *-ling*, dan *-s* pemarkah jamak. Contoh tersebut dapat digambarkan seperti berikut ini:

<u>Sufiks</u>	<u>Masukan</u>	<u>Keluaran</u>	
a) <i>-ed</i>	Verba	Verba	: <i>duck</i> à <i>ducked</i>
b) <i>-s</i>	Verba	Verba	: <i>duck</i> à <i>ducks</i>
c) <i>-s</i>	Nomina	Nomina	: <i>duck</i> à <i>ducks</i>
d) <i>-ish</i>	Nomina	Adjektiva	: <i>sheep</i> à <i>sheepish</i>
e) <i>-less</i>	Nomina	Adjektiva	: <i>humour</i> à <i>humourless</i>
f) <i>-ling</i>	Nomina	Nomina	: <i>duck</i> à <i>duckling</i>

Contoh (a), (b), dan (c) menunjukkan proses infleksi. Sufiks infleksional *-ed* sebagai pemarkah kala lampau; sufiks infleksional *-s* pada contoh (b) sebagai pemarkah kala kini persona ketiga, sedangkan sufiks infleksional *-s* pada contoh (c) menyatakan bentuk jamak. Ketiga proses tersebut menghasilkan kelas kata yang sama dengan kelas kata dasarnya. Sebaliknya, contoh (d), (e), dan (f) menunjukkan proses derivasi. Sufiks *-ish* yang melekat pada nomina *sheep* menghasilkan kata baru dengan kelas kata yang

berbeda. Begitu pula dengan contoh (e), yang juga menghasilkan kata baru dengan kelas kata yang berbeda, yakni adjektiva. Kemudian, pada contoh (f) kata yang dihasilkan berkelas sama, yakni nomina, tetapi dari segi makna berbeda. Karena itu, contoh (f) juga merupakan proses derivasi.

Berdasarkan paparan di atas, di dalam makalah yang sederhana ini, saya berusaha menjelaskan bagaimana afiksasi dalam Bahasa Mandarin, khususnya derivasi yang dapat mengubah makna dan/atau kelas kata. Mengingat dalam Bahasa Mandarin tidak mengenal kala pada verbanya, maka tulisan ini menitikberatkan pada derivasi dalam Bahasa Mandarin sehingga dapat memahami berbagai macam morfem derivasionalnya.

MORFEM BAHASA MANDARIN

Klasifikasi morfem Bahasa Mandarin sering diwarnai oleh ketumpangtindihan, seperti pendistribusian morfem bebas dan morfem terikat yang kadang-kadang tidak jelas. Terlebih lagi, dalam Bahasa Mandarin terdapat morfem setengah bebas, yang kadang sulit membedakannya dengan morfem lainnya.

Menurut Fang Yuqing (1992/1996:45-50), morfem Bahasa Mandarin dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu

- 1) Berdasarkan kesanggupan gerak dari morfem atau berdasarkan bentuk, dibedakan atas tiga macam, yakni 自由语素 *zìyóu yǔsù* 'morfem bebas', 粘着语素 *niánzhe yǔsù* 'morfem terikat', 半自由语素 *bàn zìyóu yǔsù* 'morfem setengah bebas'.
- 2) Berdasarkan makna, terdiri dari 实语素 *shíyǔsù* (实词素 *shící sù*) 'morfem leksikal' dan 虚语素 *xūyǔsù* (虚词素 *xūcí sù*) 'morfem gramatikal'.
- 3) Berdasarkan silabel atau jumlah suku kata, terdiri dari 单音节语素 *dānyīnjié yǔsù* 'morfem monosilabis' dan 多音节语素 *duōyīnjié yǔsù* 'morfem polisilabis'.

Morfem bebas adalah morfem yang secara potensial dapat berdiri sendiri dalam suatu kalimat. Dalam Bahasa Mandarin, morfem ini sekaligus merupakan 单纯词 *dānchúncí* 'kata tunggal murni' dan juga 词根 *cígēn* 'roots' atau 'akar' dan 'dasar'. Contoh: {人 *rén*} 'orang', {我 *wǒ*} 'saya', {爱 *ài*} 'cinta', {走 *zǒu*} 'jalan', {树 *shù*} 'pohon', dan lain-lain. Morfem ini dapat bergabung dengan morfem lain membentuk kata, seperti 人民 *rénmín* 'rakyat', 工人 *gōngrén* 'buruh', 我们 *wǒmen* 'kami', 爱情 *àiqíng* 'cinta', 喜爱 *xǐ'ài* 'suka', 树木 *shùmù* 'pohon', 树干 *shùgān* 'batang pohon', dan lain-lain.

Morfem terikat ialah morfem yang tidak berpotensi untuk berdiri sendiri, dan harus bergabung bersama morfem lain (yang umumnya berupa akar atau dasar) untuk membentuk suatu kata. Morfem terikat ini dapat berwujud morfem afiks atau bukan. Contoh: {师 *shī*} merupakan morfem afiks (sufiks) bergabung bersama morfem lain seperti {老 *lǎo*}, {教 *jiāo*}, {律 *lǜ*}, menjadi 老师 *lǎoshī* 'guru', 教师 *jiāoshī* 'pengajar', 律师 *lǜshī* 'pengacara'; {习 *xí*} bukan morfem afiks, harus bergabung dengan morfem lain sehingga menjadi 学习 *xuéxí* 'belajar', 练习 *liànxí* 'latihan'; {体 *tǐ*} bukan morfem afiks,

bergabung dengan morfem lain menjadi 体力 *tǐlì* 'kekuatan fisik', 体育 *tǐyù* 'olahraga', dan lain-lain.

Morfem setengah bebas ialah morfem yang dalam penggunaan secara umum tidak dapat berdiri sendiri, misalnya {耳 *ěr*}, {鼻 *bí*}, {觉 *jué*}, {言 *yán*}, {语 *yǔ*}, dan lain-lain. Morfem tersebut bergabung dengan morfem lain menjadi 耳朵 *ěrdǔo* 'telinga', 鼻子 *bízǐ* 'hidung', 觉得 *juéde* 'merasa', 语言 *yǔyán* 'bahasa'. Namun, dalam persyaratan tertentu dapat berdiri sendiri, yakni untuk ragam bahasa tertentu, misalnya ragam bahasa ilmu kedokteran, biologi, kimia, ragam bahasa jurnalistik, dan lain-lain. Selain itu, digunakan untuk 熟语 *shúyǔ* 'ungkapan' atau 成语 *chéngyǔ* 'idiom'. Contoh: {耳 *ěr*} dan {鼻 *bí*} dalam ragam bahasa ilmu kedokteran dapat berdiri sendiri; {觉 *jué*}, {言 *yán*}, dan {语 *yǔ*} dalam bentuk idiom atau ungkapan dapat berdiri sendiri, seperti 不知不觉 *bù zhī bù jué* 'tanpa terasa', 自言自语 *zì yán zì yǔ* 'berbicara seorang diri'.

Morfem leksikal adalah morfem yang mengandung makna leksis, yakni menunjukkan makna yang konkret (jelas). Jumlah morfem ini tidak terbatas dan sangat produktif. Morfem leksikal mencakup 实词 *shící* 'full words/kata penuh' dalam Bahasa Mandarin, seperti 名词 *míngcí* 'nomina', 代词 *dàicí* 'pronomina', 动词 *dòngcí* 'verba', 形容词 *xíngróngcí* 'adjektiva', 数词 *shǔcí* 'numeralia'.

Morfem gramatikal ialah morfem yang mengandung makna gramatis (berfungsi dalam pembentukan kalimat). Morfem ini jumlahnya terbatas dan umumnya berfungsi sebagai penghubung di antara morfem leksikal. Dalam Bahasa Mandarin, morfem gramatikal mencakup kata tugas. Selain itu, juga mencakup morfem afiks (yang umumnya adalah sufiks). Contoh: {们 *mén*}, {吗 *ma*}, {的 *de*}, {了 *le*}, {子 *zi*}, {就 *jiù*}, {而 *ér*}, dan sebagainya.

Morfem monosilabis adalah morfem yang jumlah silabelnya hanya satu. Sebagian besar morfem Bahasa Mandarin berbentuk monosilabis. Morfem ini dapat menjadi kata tunggal murni. Contoh: 他 *tā* 'ia', 好 *hǎo* 'baik', 吃 *chī* 'makan', dan lain-lain.

Morfem polisilabis ialah morfem yang jumlah silabelnya lebih dari satu. Dalam Bahasa Mandarin, morfem ini tidak banyak. Contoh: {葡萄 *pútáo*} 'anggur', {蚂蚁 *mǎyǐ*} 'semut', {蜘蛛 *zhīzhū*} 'laba-laba', dan lain-lain. Morfem ini juga mencakup kata serapan terjemahan bunyi bahasa asing, misalnya 尼龙 *nílóng* 'nylon', 沙发 *shāfā* 'sofa', 马达 *mǎdá* 'motor', dan sebagainya. Morfem ini sekaligus merupakan kata monomorfem polisilabis.

Dari penjelasan di atas, jelas terlihat bahwa morfem Bahasa Mandarin sebagian besar merupakan morfem monosilabis dan sebagian kecil adalah morfem polisilabis, sehingga melalui berbagai proses morfologis akan menghasilkan berbagai bentuk kata, seperti 单词 *dān cí* 'kata tunggal' dan 合成词 *héchéng cí* 'kata gabungan/majemuk'. Misalnya, 我 *wǒ* 'saya' merupakan kata tunggal yang terdiri dari satu morfem (kata tunggal monomorfem monosilabis); 葡萄 *pútáo* 'anggur' merupakan kata tunggal polisilabis (bisilabis) yang terdiri dari satu morfem (kata tunggal monomorfem polisilabis); 巧克力 *qiǎokèlì* 'cokelat' merupakan kata tunggal polisilabis yang terdiri dari

satu morfem (kata tunggal monomorfem polisilabis); 学习 *xuéxí* ‘belajar’ merupakan kata gabungan/majemuk polisilabis (bisilabis) yang terdiri dari dua morfem (kata polimorfem polisilabis); dan sebagainya.

AFIKS BAHASA MANDARIN

Seperti halnya dengan bahasa lain di dunia, morfem dalam Bahasa Mandarin juga dapat berwujud 词根 *cígēn* ‘akar’ atau 词干 *cígàn* ‘pangkal’, dan 词缀 *cízhùì* ‘afiks’. Namun, afiks Bahasa Mandarin hanya mencakup 前缀 *qiánzhùì* atau 词头 *cítóu* ‘prefiks’, dan 后缀 *hòuzhùì* atau 词尾 *cíwěi* ‘sufiks’. Afiks Bahasa Mandarin umumnya merupakan morfem terikat.

Zhao Yuanren dalam karya legendarisnya yang berjudul *A Grammar Spoken Chinese* (1968), mengungkapkan bahwa pada dasarnya afiks dalam Bahasa Mandarin merupakan afiks yang dipaksakan dengan menggunakan teori barat. Hal tersebut disebabkan huruf Han berdiri sendiri-sendiri dan berbentuk sukukata. Karena itu, menurutnya, prefiks dikelompokkan menjadi dua macam, yakni yang merupakan terjemahan bahasa asing, seperti {单 *dān*-} ‘uni-, mono-’ dalam kata *dānfāngmiàn* ‘unilateral, *dānyīnjié* ‘monosilabis’; dan yang bukan terjemahan bahasa asing, seperti {第 *dì*-} ‘ke-’ dalam kata 第一 *dìyī* ‘pertama’, 第二 *dìèr* ‘kedua’, dan sebagainya. Jumlah prefiks dalam Bahasa Mandarin sangat sedikit. Sebaliknya, sufiks dalam Bahasa Mandarin cukup banyak. Umumnya, morfem sufiks Bahasa Mandarin merupakan morfem gramatikal bertona netral, seperti {子 *-zi*}, {儿 *-er*}, dan {们 *-men*}. Akan tetapi, Zhao Yuanren juga mengemukakan bahwa sufiks Bahasa Mandarin sangat beragam, seperti sufiks pembentuk kata majemuk, sufiks modern, sufiks nomina, sufiks verbal, sufiks subordinatif, dan lain-lain.

Zhao Yuanren juga mengungkapkan berbagai macam sufiks berdasarkan maknanya. Misalnya, sufiks yang menyatakan orang/pelaku/ahli, yakni {者 *-zhě*}, {师 *-shī*}, {家 *-jiā*}, {员 *-yuán*}, {士 *-shì*}, {人 *-rén*}, dan lain-lain; sufiks yang menunjukkan sifat; pikiran; atau perasaan, yakni {性 *-xìng*}, {心 *-xīn*}, dan lain-lain; sufiks yang menyatakan cara; ilmu; metode; teori; atau ajaran, yakni {观 *-guān*}, {论 *-lùn*}, {化 *-huā*}, dan lain-lain; sufiks yang menunjukkan konjungsi, yakni {然 *-rán*}, dan lain-lain; sufiks yang menunjukkan benda atau tempat, yakni {儿 *-er*}, {子 *-zi*}, {头 *-tóu*}, dan lain-lain; sufiks yang menyatakan jamak, yakni {们 *-men*}; dan yang terakhir adalah sufiks bantu/modal, yakni {么 *-me*}.

Pandangan yang berbeda dikemukakan oleh Fang Yuqing (1992/1996:54-56). Ia tidak mengelompokkan jenis-jenis prefiks dan sufiks. Fang Yuqing mengungkapkan bahwa prefiks Bahasa Mandarin yang sebenarnya sangat sedikit, yakni {第 *dì*-}, {老 *lǎo*-}, dan {初 *chū*-}, misalnya dalam kata 第二 *dìèr* ‘kedua’, 老大 *lǎodà* ‘tua; saudara tua’, 初一 *chūyī* ‘pertama’. Sementara itu, prefiks lainnya seperti {可 *kě*-}, {反 *fǎn*-}, {非 *fēi*-}, dan lain-lain, merupakan perkembangan menjadi prefiks. Menurut Fang Yuqing (1992/1996), yang dapat digolongkan ke dalam sufiks Bahasa Mandarin adalah {者 *-zhě*}, {然 *-rán*}, {于 *-yú*}, {家 *-jiā*}, {手 *-shǒu*}, {员 *-yuán*}, {性 *-xìng*}, {观 *-guān*}, {论 *-lùn*}, dan {化 *-huā*}.

Sejalan dengan Fang Yuqing, Sun Dejin (2002: 27-28) juga mengungkapkan morfem-morfem afiks tersebut. Namun, ia membagi sufiks menjadi tiga bagian, yaitu (1) sufiks pembentuk nomina: {者 -zhě}, {性 -xìng}, {家 -jiā}, {员 -yuán}, {观 -guān}, dan {手 -shǒu}; (2) sufiks pembentuk adjektiva: {式 -shì}, {型 -xíng}, keduanya memiliki makna yang serupa, yakni 'tipe; model; atau pola'; dan (3) sufiks pembentuk verba: {化 -huā}, {于 -yú}.

Sebaliknya, Lü Shuxiang dan kawan-kawan (2010) dalam bukunya yang berjudul 现代汉语八百 *Xiàndài Hànyǔ Bā Bǎi Cí*, mengungkapkan beberapa macam afiks yang dapat dikatakan afiks sesungguhnya. Karena itu, karya mereka dipandang lebih komprehensif dari segi pemaparan setiap prefiks maupun sufiks. Menurut mereka, yang termasuk prefiks adalah {初 chū-}, {第 dì-}, {非 fēi-}, {可 kě-}, {老 lǎo-}, {准 zhǔn-}, dan {自 zì-}. Kemudian, yang termasuk sufiks adalah {儿 -er}, {化 -huā}, {家 -jiā}, {们 -men}, {手 -shǒu}, {头 -tóu}, {性 -xìng}, {员 -yuán}, {者 -zhě}, dan {子 -zi}.

AFIKSASI DALAM BAHASA MANDARIN

Afiksasi dalam Bahasa Mandarin termasuk salah satu dalam proses pembentukan *héchéng cí*. Ada berbagai istilah afiksasi atau pengimbuhan dalam Bahasa Mandarin, yakni 附加法 *fùjiāfǎ*, 加词缀 *jiā cízhù*, 附加作用 *fùjiā zuòyòng*, 词附法 *cífùfǎ*, atau 附加式合成词 *fùjiā shì héchéng cí*. Pada prinsipnya konsep tersebut sama, yakni penambahan atau pengimbuhan pada suatu dasar atau akar. Oleh karena itu, pola afiksasi ada dua macam, yaitu

(1) 前缀 *qiánzhù* atau 词头 *cítóu* 'prefiks' + 词根 *cígēn* 'akar' (dasar), contoh:

- 第 *dì* + 三 *sān* 'tiga' à 第三 *dìsān* 'ketiga'
- 非 *fēi* + 正式 *zhèngshì* 'formal' à 非正式 *fēizhèngshì* 'informal'

(2) 词根 *cígēn* 'akar' (dasar) + 后缀 *hòuzhù* atau 词尾 *cíwěi* 'sufiks', contoh:

- 刷 *shuā* 'sikat; menyikat' + 子 *zi* à 刷子 *shuāzi* 'sikat; penyikat'
- 演 *yǎn* 'mementaskan; mempertunjukkan' + 员 *yuán* à 演员 *yǎnyuán* 'pemain; penampil'
- 记 *jì* 'mengingat, mencatat' + 者 *zhě* à 记者 *jìzhě* 'wartawan; reporter'

Seperti bahasa lain di dunia, proses pengimbuhan dalam Bahasa Mandarin dapat terjadi dalam dua cara, yakni 词形变化 *cíxíng biànhuà* 'infleksi' dan 派生法 *pàishēngfǎ* 'derivasi'. Kedua proses tersebut berkaitan dengan morfem afiksnya, baik morfem infleksional maupun derivasional.

MORFEM DERIVASIONAL DALAM BAHASA MANDARIN

Morfem infleksional dalam Bahasa Mandarin boleh dikatakan sangat sedikit. Hal itu disebabkan, Bahasa Mandarin bukanlah bahasa infleksi seperti bahasa-bahasa di

Eropa pada umumnya. Karenanya, Bahasa Mandarin juga bukan bahasa yang mengenal kala. Dengan demikian, infleksi yang secara umum lebih merujuk kepada infleksi pemarkah kala, tidak ditemukan di dalam Bahasa Mandarin. Satu-satunya morfem infleksional Bahasa Mandarin yang paling sering dijumpai adalah {们 *-men*}, yakni sufiks infleksi pemarkah jamak, seperti pada kata 我们 *wǒmen* 'kami', 你们 *nǐmen* 'kalian', 他们 *tāmen* 'mereka', 朋友们 *péngyoumen* 'teman-teman', dan lain-lain. Selain sufiks {*-men*} tersebut, prefiks {初 *chū*-} juga merupakan morfem infleksional karena terdapat batasan secara struktural, yakni untuk menunjukkan urutan yang merujuk pada bilangan dari 一 *yī* 'satu (1)' sampai dengan 十 *shí* 'sepuluh (10)', contohnya 三月初一 *sānyuè chūyī* 'tanggal 1 Pebruari'.

Sebaliknya, kebanyakan morfem afiks Bahasa Mandarin, baik morfem prefiks maupun sufiks, merupakan morfem derivasional, yang umumnya dapat mengubah makna dasar, dan juga kelas kata. Meskipun demikian, proses derivasi dalam Bahasa Mandarin tidak selalu mengubah kelas kata. Morfem derivasional Bahasa Mandarin tersebut sebagian besar dapat berfungsi sebagai pembentuk nomina; sedangkan sebagian kecil dapat menjadi pembentuk verba, atau adjektiva.

Prefiks {非 *fēi*-}, {老 *lǎo*-}, {准 *zhǔn*-} merupakan prefiks pembentuk nomina. Contoh:

- 1) 非 *fēi* + 法 *fǎ* 'hukum; legal' (nomina) à 非法 *fēifǎ* 'ilegal' (nomina).
- 2) 老 *lǎo* + 鼠 *shǔ* 'tikus' (nomina) à 老鼠 *lǎoshǔ* 'tikus' (nomina).
- 3) 准 *zhǔn* + 尉 *wèi* 'pembantu letnan dua' (nomina) à 准尉 *zhǔnwèi* 'bintara perwira rendahan' (nomina).

Ketiga prefiks di atas membentuk kata berkelas nomina. Pada umumnya yang menjadi akar atau dasar juga nomina. Makna prefiks {非 *-fēi*} menunjukkan sesuatu tidak termasuk dalam ruang lingkup tertentu. Makna prefiks {老 *-lǎo*} tidak menyatakan usia tua, sedangkan prefiks {准 *-zhǔn*} menyatakan sesuatu yang kurang, tetapi tetap dapat dihargai. Kemudian, Prefiks {非 *-fēi*} ini juga dapat diikuti oleh verba, misalnya:

- 1) 非 *fēi* + 卖品 *mài pǐn* 'menjual barang' (frase verba objek) à 非卖品 *fēimàipǐn* 'barang yang tidak untuk dijual' (nomina)

Prefiks {可 *kě*-} merupakan prefiks pembentuk adjektiva. Maknanya menunjukkan keadaan perasaan hati; boleh; harus; sesuai; cocok. Prefiks ini dapat diikuti verba atau nomina. Kata yang dihasilkannya adalah adjektiva. Contoh:

- 1) 可 *kě* + 爱 *ài* 'cinta; suka' (verba) à 可爱 *kě'ài* 'manis; lucu; tercinta' (adjektiva)
- 2) 可 *kě* + 口 *kǒu* 'mulut' (nomina) à 可口 *kěkǒu* 'lezat' (adjektiva)

Prefiks {自 *-zì*} merupakan prefiks pembentuk verba, yang maknanya mengacu kepada diri sendiri. Contoh:

- 1) 自 *zì* + 问 *wèn* 'bertanya' (verba) à 自问 *zìwèn* 'bertanya kepada diri sendiri' (verba)

Sufiks derivasional pembentuk nomina, yakni {儿 -ér} (er), {家 -jiā}, {手 -shǒu}, {头 -tóu} (tou), {性 -xìng}, {员 -yuán}, {者 -zhě}, dan {子 -zi}. Contoh:

- 1) 罩zhào 'menutup' (verba) + 儿er à 罩儿zhàor 'penutup; masker' (nomina)
- 2) 空kōng 'kosong' (adjektiva) + 儿er à 空儿kōngr 'tempat/waktu kosong' (nomina)
- 3) 个gè 'penggolong benda/orang' (kata penggolong) + 儿er à 个儿gèr 'ukuran tubuh/benda' (nomina)

Sufiks {儿 -er} pada contoh di atas, selain dapat melekat di belakang nomina, juga dapat melekat pada verba, adjektiva, serta kata penggolong. Namun, kata yang dihasilkannya adalah nomina. Makna sufiks ini dapat menyatakan sesuatu yang kecil; kesenangan; kedekatan.

- 1) 政治zhèngzhì 'politik' (nomina) + 家jiā à 政治家zhèngzhìjiā 'politikus' (nomina)
- 2) 画huà 'melukis;menggambar' (verba) + 家jiā à 画家huàjiā 'pelukis' (nomina)

Sufiks {家 -jiā} pada contoh di atas dapat melekat pada nomina dan verba. Makna sufiks tersebut menunjukkan seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu; profesi; pengikut ajaran tertentu; atau kelompok tertentu. Kata yang dihasilkannya adalah nomina.

- 1) 水shuǐ 'air' (nomina) + 手shǒu à 水手shuǐshǒu 'pelaut' (nomina)
- 2) 好hǎo 'baik; bagus' (adjektiva) + 手shǒu à 好手hǎoshǒu 'ahli; profesional' (nomina)
- 3) 选xuǎn 'memilih' (verba) + 手shǒu à 选手xuǎnshǒu 'atlet yang terpilih' (nomina)

Sufiks {手 -shǒu} pada contoh di atas dapat melekat pada nomina, adjektiva, dan juga verba. Makna sufiks ini hampir sama dengan sufiks {家 -jiā}, yakni menyatakan orang yang ahli di bidang tertentu. Kata yang dihasilkannya juga menunjukkan nomina.

- 1) 馒mán 'roti; roti sepan' (nomina) + 头tou à 馒头mántou 'roti sepan' (nomina)
- 2) 念niàn 'belajar; memikirkan' (verba) + 头tóu à 念头niàntou 'pikiran; gagasan' (nomina)

Sufiks {头 -tou} seperti contoh di atas, dapat mengikuti nomina dan verba. Kata yang dihasilkannya adalah nomina. Sufiks ini bila mengikuti verba atau adjektiva dapat menghasilkan nomina abstrak seperti contoh (16).

- 1) 时间shíjiān 'waktu' (nomina) + 性xìng à 时间性shíjiānxìng 'ketepatan waktu; batasan waktu' (nomina)
- 2) 弹tán 'menembak' (verba) + 性xìng à 弹性tánxìng 'elastisitas' (nomina)

Sufiks {性 -xìng} pada contoh di atas dapat mengikuti nomina dan verba. Kata yang dihasilkannya menunjukkan nomina, yang umumnya adalah nomina abstrak.

- 1) 店diàn 'toko' (nomina) + 员yuán à 店员diànyuán 'pramuniaga' (nomina)
- 2) 服务fúwù 'melayani' (verba) + 员yuán à 服务员fúwùyuán 'pelayan' (nomina)

Sufiks {员 -*yuán*} pada contoh di atas juga dapat mengikuti nomina dan verba. Makna sufiks ini hampir sama dengan sufiks {家 -*jiā*}, yakni menyatakan orang yang ahli atau memiliki profesi tertentu. Kata yang dihasilkannya pun adalah nomina.

- 1) 译 *yì* 'menerjemahkan' (verba) + 者 *zhě* à 译者 *yìzhě* 'penerjemah' (nomina)
- 2) 作 *zuò* 'mengerjakan; membuat' (verba) + 者 *zhě* à 作者 *zuòzhě* 'pengarang; penulis' (nomina)
- 3) 笔 *bǐ* 'pena' (nomina) + 者 *zhě* à 笔者 *bǐzhě* 'saya' (yang digunakan dalam karangan/tulisan) (nomina)
- 4) 弱 *ruò* 'lemah' (adjektiva) + 者 *zhě* à 弱者 *ruòzhě* 'orang lemah/tidak berpengaruh/tidak normal' (nomina)

Sufiks {者 -*zhě*} pada contoh di atas, dapat melekat pada verba, nomina, dan adjektiva. Makna sufiks ini juga mengacu kepada pelaku, atau orang yang bekerja di bidang tertentu. Karena itu, maknanya hampir sama dengan sufiks {家 -*jiā*} atau {员 -*yuán*}. Kata yang dihasilkannya juga menunjukkan nomina.

- 1) 帽 *mào* 'topi' (nomina) + 子 *zi* à 帽子 *màozǐ* 'topi' (nomina)
- 2) 个 *gè* 'penggolong benda/orang' (kata penggolong) + 子 *zi* à 个子 *gèzi* 'postur; ukuran tubuh' (nomina)
- 3) 胖 *pàng* 'gemuk' (adjektiva) + 子 *zi* à 胖子 *pàngzi* 'orang gemuk' (nomina)
- 4) 剪 *jiǎn* 'menggunting' (verba) + 子 *zi* à 剪子 *jiǎnzi* 'gunting' (nomina)

Sufiks {子 -*zi*} seperti empat contoh di atas, dapat melekat pada berbagai kelas kata, yakni nomina, kata penggolong nomina, adjektiva, dan verba. Namun, kata yang dihasilkannya adalah nomina.

Sufiks derivasional pembentuk verba, yaitu {化 -*huà*}. Contoh:

- 1) 美 *měi* 'cantik' (adjektiva) + 化 *huà* à 美化 *měihuà* 'memperindah; mempercantik' (verba)
- 2) 现代 *xiàndài* 'modern' (nomina) + 化 *huà* à 现代化 *xiàndàihuà* 'modernisasi' (verba)
- 3) 退 *tuì* 'mundur' (verba) + 化 *huà* à 退化 *tuìhuà* 'degenerasi; memburuk' (verba)

Sufiks {化 -*huà*} dapat dikatakan satu-satunya sufiks pembentuk verba. Sufiks ini dapat melekat di belakang nomina, adjektiva, dan verba. Makna sufiks ini menunjukkan suatu perubahan kondisi, keadaan, kualitas, atau sifat. Kata yang dihasilkannya pun menunjukkan verba, baik transitif maupun intransitif.

Selanjutnya, sufiks derivasional yang dapat menjadi pembentuk adjektiva adalah {性 -*xìng*}, yang pada umumnya melekat pada adjektiva, serta di belakang sufiks tersebut ditambah partikel struktural 的 *de*. Contoh:

- 1) 硬 *yìng* 'keras' (adjektiva) + 性 *xìng* à 硬性 *yìngxìng* 'keras; kaku' (adjektiva)
- 2) 流行 *liúxíng* 'populer' (adjektiva) + 性 *xìng* à 流行性 *liúxíngxìng* 'epidemis' (adjektiva)

- 3) 综合 *zōnghé* 'mengumpulkan; menyusun; menyintesis' (verba) + 性 *xìng* à 综合性 *zōnghéxìng* 'sintetik; sintesis' (adjektiva)

PENUTUP

Afiksasi juga dijumpai di dalam Bahasa Mandarin. Afiks Bahasa Mandarin yang hanya meliputi prefiks dan sufiks, dapat melekat pada kata yang berkelas nomina, verba, adjektiva, dan kata penggolong. Proses tersebut sebagian besar menghasilkan nomina, sedangkan sebagian kecil menghasilkan verba dan adjektiva. Bahasa Mandarin bukan bahasa infleksi sehingga derivasilah yang mendominasi afiksasi. Karena itu, morfem afiks Bahasa Mandarin pada umumnya merupakan morfem derivasional. Kehadiran morfem tersebut dapat mengakibatkan perubahan pada kata yang dihasilkannya, baik makna maupun kelas katanya. Namun demikian, derivasi dalam Bahasa Mandarin tidak selalu mengubah kelas kata.

PUSTAKA ACUAN

- Bauer, Laurie. *Introducing Linguistic Morphology*. London: Edinburgh University Press. 1988.
- Fang Yuqing. 实用汉语语法 *Shiyong Hanyu Yufa* (Gramatika Bahasa Mandarin Praktis). Beijing: Beijing Yuyan Xueyuan Chubanshe. 1992.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 1990.
- _____. *Introduction to Word Formation and Word Classes in Indonesian*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia. 1998.
- _____. *Tata Wacana Deskriptif Bahasa Indonesia*. Jakarta: FSUI. 1999.
- Katamba, Francis. *Morphology*. London: Macmillan Press Ltd. 1993.
- Li, Charles N. dan Sandra A. Thompson. *Mandarin Chinese: A Functional Reference Grammar*. Berkeley: University of California Press. 1981.
- Luo Xiaosuo. 现代汉语引论 *Xiandai Hanyu Yinlun* (Introduction to Modern Chinese). Yunnan: Yunnan Renmin Chubanshe. 1999.
- Lü Shuxiang. 现代汉语八百词 *Xiandai Hanyu Ba Bai Ci*. Beijing: Shangwu Yinshuguan. 2010.
- Nida, Eugene A. *Morphology: the Descriptive Analysis of Words* (2nd ed.). New York: The University of Michigan Press. 1949.
- Sun Dejin. 汉语语法教程 *Hanyu Yufa Jiaocheng*. Beijing: Beijing Yuyan Daxue Chubanshe. 2003.
- Zhang Wu. 简明现代汉语 *Jianming Xiandai Hanyu*. Beijing: Zhongyang Guangbo Dianshi Daxue. 2000.
- Zhao Yuanren. *A Grammar of Spoken Chinese*. Berkeley: University of California Press. 1968.